

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Pengkajian yang dilakukan pada pasien 1 Ny.N dan pasien 2 Tn.S didapatkan bahwa kedua pasien mengalami halusinasi pendengaran yang merupakan gejala positif dari skizofrenia. Data subjektif serta data objektif menunjukkan bahwa diagnosa prioritas pada kedua pasien yaitu gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran. Intervensi dilakukan selama 8 hari (SP 1 sampai SP4) yang disertai dengan terapi murotal Al-Fatihah. Asuhan yang dilakukan merujuk pada strategi pelaksanaan dan ketentuan yang ada. Perawat memberikan terapi murotal Al-Quran surat Al-Fatihah selama 6 hari dengan menggunakan audio dari ponsel dan membaca surat alfatihah sebanyak 6 kali, masing-masing 3 kali dibaca bersamaan dan 3 kali di baca oleh klien secara mandiri. Hasil menunjukkan bahwa terapi murottal Al-Fatihah dapat membantu pasien dalam mengurangi frekuensi dan mengontrol halusinasi yang didengar. Kedua pasien menunjukkan hasil yang sama terkait frekuensi halusinasi yang dialami dimana dapat dilihat berdasarkan hasil evaluasi dari data subjektif dan objektif masing-masing pasien pada hari ke 8.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi yang dilakukan diatas dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dengan adanya karya ini, dapat menjadi acuan dalam melakukan asuhan kepada pasien dengan gangguan jiwa berat skizofrenia. Terutama penerapan asuhan keperawatan bagi pasien yang mengalami gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat memberikan pelayanan yang tepat dan meningkatkan komunikasi terapeutik serta pemberian asuhan keperawatan kepada pasien jiwa yang bermanfaat bagi penyembuhan pasien di rumah sakit jiwa.

3. Bagi keluarga

Keluarga dapat ikut serta dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, sehingga klien merasa ada dukungan yang dapat mempercepat proses penyembuhan penyakit.